

# Journal

*by* Supriyadi Supriyadi

---

FILE	NASKAH_SUPRIYADI_UNITRI_-_TURNITIN.DOCX (51.82K)		
TIME SUBMITTED	04-FEB-2021 10:39AM (UTC+0700)	WORD COUNT	1771
SUBMISSION ID	1501209180	CHARACTER COUNT	11711

## Gambaran Pelaksanaan *Social Distancing* Dan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Universitas X Di Malang

Supriyadi<sup>1)</sup>, Vita Maryah Ardiyani<sup>2)</sup>, Novita Dewi<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi

<sup>1)</sup>e-mail: [ners9supriyadi@gmail.com](mailto:ners9supriyadi@gmail.com) \*

\*korespondensi penulis

### Informasi artikel

Sejarah artikel:  
Received:  
Revised:  
Accepted:  
**Kata kunci:**  
COVID-19  
Social distancing  
Protokol kesehatan

### 22 STRAK

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit saluran pernafasan yang menjadi wabah diseluruh dunia saat ini. Tindakan pencegahan yang murah dan mudah untuk membantu menekan penularan dan penyebaran COVID-19 antaralain; *social distancing*, memakai masker mencuci tangan dan menjaga jarak. Peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan *social distancing* dan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Universitas X di Malang. Desain penelitian menggunakan deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas X di Malang dengan jumlah sampel sebanyak 222 mahasiswa, yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel bebas penelitian terdiri dari; *social distancing*, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden melaksanakan *social distancing* yaitu sebanyak 64.9%, hampir seluruh responden selalu memakai masker sebanyak (95%), sebagian besar responden selalu mencuci tangan sebanyak (58.1%), dan sebagian besar responden selalu menjaga jarak sebanyak (64.9%). Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut dan mengobservasi pelaksanaan *social distancing* dan protokol kesehatan terhadap kejadian positif COVID-19 pada mahasiswa di lingkungan pendidikan Indonesia.

### 20

### ABSTRACT

**Key word:**  
COVID-19  
*Social distancing*  
*Health protocol*

*Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a respiratory disease that is becoming a worldwide epidemic during this time. Cheap and easy preventive measures to help reduce the transmission and spread of COVID-19, are including; social distancing, wearing mask, washing hands, and physical distancing. The research aim was to identify the implementation of social distancing and health protocols during the pandemic of COVID-19 at the student in Universitas X at Malang. The descriptive design was used to the 222 students which were selected by a simple random sampling technique. The independent variables are including social and physical distancing, wearing proper masks, and washing hands regularly. Data were analyzed using a sort of descriptive set. The results showed most of the participants practice the social distancing and physical distancing (64.9%), wearing proper masks (95%), and washing their hands regularly (58.1%). Further observation to the implementation of social distancing and health protocols of COVID-19 incident in the Indonesian education environment is demanding to avoid highly positive confirmed case among the university students.*

### Pendahuluan

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2 varian baru. SARS-CoV-2 merupakan istilah dari sindrom pernafasan akut coronavirus 2, yang pertama kali ditemukan di Wuhan China dan kemudian menyebar di hampir seluruh Negara di dunia. SARS-CoV-2 tergolong virus yang unik dari subgenus sarbecovirus dari subfamily Orthocoronavirinae, yang diidentifikasi

sebagai pathogen penyakit 2019 atau Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pada Januari 2020 (Chaomin WU, 2020). COVID-19 merupakan penyakit yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan, dimana penyebarannya antar manusia sangat cepat. Belakangan ini dapat diketahui bahwa banyak penduduk diberbagai Negara di dunia yang sudah terinfeksi oleh COVID-19 ini, sehingga WHO menyatakan darurat kesehatan global (Wu, et al., 2020;

West, Michie, Rubin, & Amlôt, 2020; Roy, et al., 2020; Fahey & (14)no, 2020)

Menurut data *World Health Organization* (WHO) *Coronavirus Disease* (COVID-19) *Dashboard* yang memaparkan bahwa per tanggal 20 Januari 2021 jumlah total orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 di seluruh dunia sebanyak 94.963.847 jiwa, sedangkan jumlah total kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia yaitu sebanyak 927.380 jiwa (WHO, 2021). Jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Jawa Timur per tanggal 20 Januari 2021 sebanyak 102.152 jiwa, dan jumlah terkonfirmasi kasus COVID-19 di kota Malang sebanyak 4.799 jiwa (JATIMPROV, 2021).

COVID-19 merupakan penyakit yang dapat ditularkan secara asimtomatik, presimtomatik dan dengan gejala. Penyakit ini dapat secara luas dan cepat menyebar karena penularannya melalui *droplet inhalation* antar manusia dengan jarak dekat dan kontak erat, *droplet* yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi COVID-19 pada saat batuk atau bersin mengandung virus, kemudian *droplet* akan terbawa angin dan terhirup oleh seseorang yang berada dekat dengan orang yang terinfeksi, atau virus yang keluar bersama *droplet* akan menempel pada permukaan sebuah benda kemungkinan dapat menempel pada tangan seseorang jika tangan menyentuh benda tersebut (Wiersinga, Rhodes, Cheng, Peacock, & Prescott, 2020). Menurut *World Health Organization* (2020) gejala yang ditimbulkan oleh COVID-19 diantaranya; gejala pernafasan ringan, gejala akut/berat, sepsis dengan disfungsi organ hingga kematian. Gejala yang paling umum ditimbulkan antarlain: demam, batuk kering, sesak nafas, gangguan perasa dan penciuman (anosmia), kelelahan, nyeri otot, sakit kepala, serta gangguan saluran pencernaan seperti: mual, muntah, dan diare. Waktu rerata antara paparan virus sampai timbulnya gejala yaitu 5-11 hari (Mortenson, Malani, & Ernst, 2020).

Tindakan *preventif* yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 yaitu protokol kesehatan, dengan menerapkan beberapa tindakan diantaranya memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak ketika bersosialisasi (Melnick & Darling-Hammond, 2020). Menurut Yen, Schwartz, Chen, King, Yang, & Hsueh, (2020) menyebutkan bahwa untuk membatasi

penularan COVID-19 diperlukan adaptasi baru yang menggabungkan perilaku antara lain isolasi, pemakaian masker dan penggunaan disinfektan pada tangan. Perilaku tersebut dapat mencegah siklus penularan dari komunitas-rumah sakit-komunitas luas. Berdasarkan paparan di atas maka perlu adanya gambaran mengenai pelaksanaan *social distancing* dan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 pada mahasiswa Universitas X di Malang.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menjabarkan pelaksanaan *social distancing* dan protokol kesehatan diantaranya memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas X di Malang dengan jumlah sampel sebanyak 222 mahasiswa, yang diambil secara *simple random sampling*. Peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian berlangsung dan responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan penelitian. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner pelaksanaan *social distancing* dan protokol kesehatan pada mahasiswa, kuesioner diberikan secara online. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## Hasil dan pembahasan

Berikut karakteristik responden yang meliputi pelaksanaan *social distancing* dan protokol kesehatan yang terdiri dari memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan Pelaksanaan *Social distancing* dan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Universitas X di Malang

Pelaksanaan <i>Social distancing</i>	f	%
Ya	144	64.9
Tidak pernah	78	35.1
<b>Pelaksanaan Protokol Kesehatan</b>		
<b>Memakai Masker</b>		
Selalu	211	95
Jarang	10	4.5
Tidak pernah	1	0.5
<b>Mencuci Tangan</b>		
Selalu	129	58.1
Jarang	85	38.3
Tidak pernah	8	3.6
<b>Menjaga Jarak</b>		
Selalu	144	64.9
Jarang	70	31.5
Tidak pernah	8	10.5
<b>Total</b>	<b>222</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden melaksanakan *social distancing* yaitu sebanyak 64.9%, hampir seluruh responden selalu memakai masker sebanyak (95%), sebagian besar responden selalu mencuci tangan sebanyak (58.1%), dan sebagian besar responden selalu menjaga jarak sebanyak (64.9%).

### Pembahasan

Sebagian besar responden dalam penelitian melaksanakan *social distancing* dan menjaga jarak. Tindakan isolasi dan *social distancing* merupakan langkah efektif yang dapat mengendalikan penyebaran COVID-19, tindakan tersebut bertujuan untuk melindungi diri sendiri dan orang lain sehingga tidak menularkan dan tertular oleh virus. Selain itu menjaga jarak fisik antar individu juga dapat meminimalkan risiko penularan secara langsung melalui *droplet*, jarak fisik yang disarankan adalah sekitar 2 m, tetapi disarankan lebih dari itu karena *droplet* yang berupa aerosol dapat bergerak lebih jauh (West, Michie, Rubin, & Amlôt, 2020).

Menurut Courtemanche, Garuccio, Le, Pinkston, & Yelowitz, (2020) menyatakan bahwa *social distancing* dianggap mampu mencegah dan menahan penyebaran COVID-19, *social distancing* yang diterapkan oleh berbagai Negara bagian USA diantaranya adalah melarang

pelaksanaan acara besar, penutupan sekolah, tempat hiburan, *gym*, *bar*, dan restoran. *Social distancing* yang diterapkan disinyalir dapat menurunkan penyebaran virus sebesar 5,4% setiap harinya. *Social distancing* bertujuan untuk mengurangi dan membatasi interaksi sosial seseorang, sehingga dapat menyelamatkan jutaan nyawa selama pandemi COVID-19 (Lunn, Timmons, Belton, Barjaková, Julienne, & Lavi, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cowling, et al., (2020) menunjukkan bahwa intervensi non-farmakologis diantaranya seperti, *social distancing*, isolasi mandiri, dan menjaga jarak sosial dapat membantu mengurangi penularan COVID-19 di Hong Kong. Menjaga jarak fisik antara satu orang dengan orang yang lain merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk membantu mencegah penularan COVID-19, namun penerapan dalam menjaga jarak fisik tidak sepenuhnya mampu mencegah penularan virus jika tidak dibarengi dengan *social distancing*, pemakaian alat pelindung diri minimal seperti pemakaian masker medis, dan kebersihan tangan dalam hal ini adalah cuci tangan menggunakan sabun/disinfektan (Jones, Qureshi, Temple, Larwood, Greenhalgh, & Bourouiba, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamid, et al., (2020) menyatakan bahwa hampir seluruh responden memakai masker. Penggunaan masker merupakan bagian dari paket komprehensif tindakan pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19. Beberapa jenis masker yang direkomendasikan ialah masker medis dan non-medis. Masker medis mempunyai daya saring *droplet* yang tinggi mencapai 95%, karena masker medis mempunyai sekitar 3 sampai 4 lapis, dan setiap lapisnya mempunyai serat yang sangat halus. Masker non-medis biasanya mempunyai daya saring *droplet* sekitar 70%, masker ini terbuat dari kombinasi kain yang berbeda pada lapisannya dan tersedia dalam berbagai bentuk. Bahan masker yang bervariasi menyebabkan daya saring masker juga berbeda (World Health Organization, 2020).

Penggunaan masker dapat melindungi diri sendiri dan orang lain. Masker mampu mencegah keluar dan masuknya *droplet* yang dikeluarkan bersamaan pada saat orang mengalami bersin atau batuk. Masker sebaiknya digunakan untuk orang sehat maupun orang yang terinfeksi (Cheng, Marchal, Sperry, & Yi, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cheng, et

---

al., (2020) yang menyimpulkan bahwa pemakaian masker oleh masyarakat luas dapat berkontribusi dalam mengendalikan COVID-19 dengan mengurangi jumlah *droplet* yang dikeluarkan melalui batuk maupun bersin.

Sebagian besar responden penelitian selalu mencuci tangan. Kebersihan tangan dianggap sebagai tindakan yang sangat penting dalam mengendalikan infeksi. Tindakan mencuci tangan yang tepat dapat memutus siklus transmisi dan mengurangi risiko penularan COVID-19 antara 6% sampai 44%, mencuci tangan merupakan cara yang dianggap paling murah dan mudah untuk melindungi setiap individu dari risiko tertular penyakit (Chen, Ran, Liu, Hu, Du, & Tan, 2020). Langkah yang bisa dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan tertular virus COVID-19 diantaranya adalah memakai masker dan mencuci tangan dengan benar memakai sabun atau *hand sanitizer*. (Kennedy, Zambrano, Wang, & Neto, 2020). Pencegahan penularan COVID-19 yang bisa dilakukan yaitu dengan cara mencuci tangan sesering mungkin dengan tehnik yang baik dan benar dengan sabun dan air atau menggunakan desinfektan berbasis *alcohol* seperti yang telah direkomendasikan oleh WHO (Pradhan, Biswasroy, Naik, Ghosh, & Rath, 2020).

Menurut Elengoe, (2020) dalam artikelnya menyebutkan bahwa tindakan pencegahan penularan COVID-19 yang bisa dilakukan dan diterapkan berdasarkan WHO, Tindakan pencegahannya antarlain; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau larutan desinfektan, menghindari berjabat tangan, selalu memakai masker, memakai sarung tangan, menjaga jarak sosial minimal 1-2 m, mematuhi etika batuk yang benar, isolasi mandiri dan menghindari keramaian serta tidak bepergian ke daerah yang terkena dampak COVID-19. Tindakan tersebut dapat membantu menekan penyebaran infeksi virus, jika dilakukan secara ketat oleh setiap individu.

### Kesimpulan

Sebagian besar responden melaksanakan *social distancing* dan responden yang melaksanakan protokol kesehatan antarlain hampir seluruh responden selalu memakai masker, serta sebagian besar selalu mencuci tangan dan menjaga jarak.

### Saran

Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut dan mengobservasi pelaksanaan *social distancing* dan protokol kesehatan terhadap kejadian positif COVID-19 pada mahasiswa dilingkungan pendidikan Indonesia.

# Journal

---

## ORIGINALITY REPORT

---

% **19**  
SIMILARITY INDEX

% **19**  
INTERNET SOURCES

% **5**  
PUBLICATIONS

% **1**  
STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

**1** [www.polrestasamarinda.com](http://www.polrestasamarinda.com) %**2**  
Internet Source

---

**2** [pacitankab.go.id](http://pacitankab.go.id) %**1**  
Internet Source

---

**3** [www.msn.com](http://www.msn.com) %**1**  
Internet Source

---

**4** [idoc.pub](http://idoc.pub) %**1**  
Internet Source

---

**5** [id.scribd.com](http://id.scribd.com) %**1**  
Internet Source

---

**6** [corona.jakarta.go.id](http://corona.jakarta.go.id) %**1**  
Internet Source

---

**7** [bbkpm-bandung.org](http://bbkpm-bandung.org) %**1**  
Internet Source

---

**8** [www.fortsaskatchewanrecord.com](http://www.fortsaskatchewanrecord.com) %**1**  
Internet Source

---

**9** [today.line.me](http://today.line.me) %**1**  
Internet Source

---

10	<a href="http://e-journal.stikesmuh-pringsewu.ac.id">e-journal.stikesmuh-pringsewu.ac.id</a> Internet Source	% 1
11	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	% 1
12	<a href="http://repository.unusa.ac.id">repository.unusa.ac.id</a> Internet Source	% 1
13	<a href="http://journal.uad.ac.id">journal.uad.ac.id</a> Internet Source	% 1
14	<a href="http://library.mskcc.org">library.mskcc.org</a> Internet Source	% 1
15	<a href="http://mediaindonesia.com">mediaindonesia.com</a> Internet Source	<% 1
16	<a href="http://governmentjournal.org">governmentjournal.org</a> Internet Source	<% 1
17	<a href="http://ahla-indonesia.dinus.ac.id">ahla-indonesia.dinus.ac.id</a> Internet Source	<% 1
18	<a href="http://kompaspedia.kompas.id">kompaspedia.kompas.id</a> Internet Source	<% 1
19	<a href="http://cuir.car.chula.ac.th">cuir.car.chula.ac.th</a> Internet Source	<% 1
20	<a href="http://dergipark.org.tr">dergipark.org.tr</a> Internet Source	<% 1
21	<a href="http://ojs.stt-pomosda.ac.id">ojs.stt-pomosda.ac.id</a> Internet Source	<% 1

---

22

[www.balipost.com](http://www.balipost.com)

Internet Source

<% 1

---

23

[www.kebijakanidsindonesia.net](http://www.kebijakanidsindonesia.net)

Internet Source

<% 1

---

24

[hellosehat.com](http://hellosehat.com)

Internet Source

<% 1

---

25

[stpn.ac.id](http://stpn.ac.id)

Internet Source

<% 1

---

26

[www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)

Internet Source

<% 1

---

27

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

Internet Source

<% 1

---

28

[indopos.co.id](http://indopos.co.id)

Internet Source

<% 1

---

29

[www.batamnews.co.id](http://www.batamnews.co.id)

Internet Source

<% 1

---

30

[downloadkti.blogspot.com](http://downloadkti.blogspot.com)

Internet Source

<% 1

---

31

[jamberita.com](http://jamberita.com)

Internet Source

<% 1

---



EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY

OFF